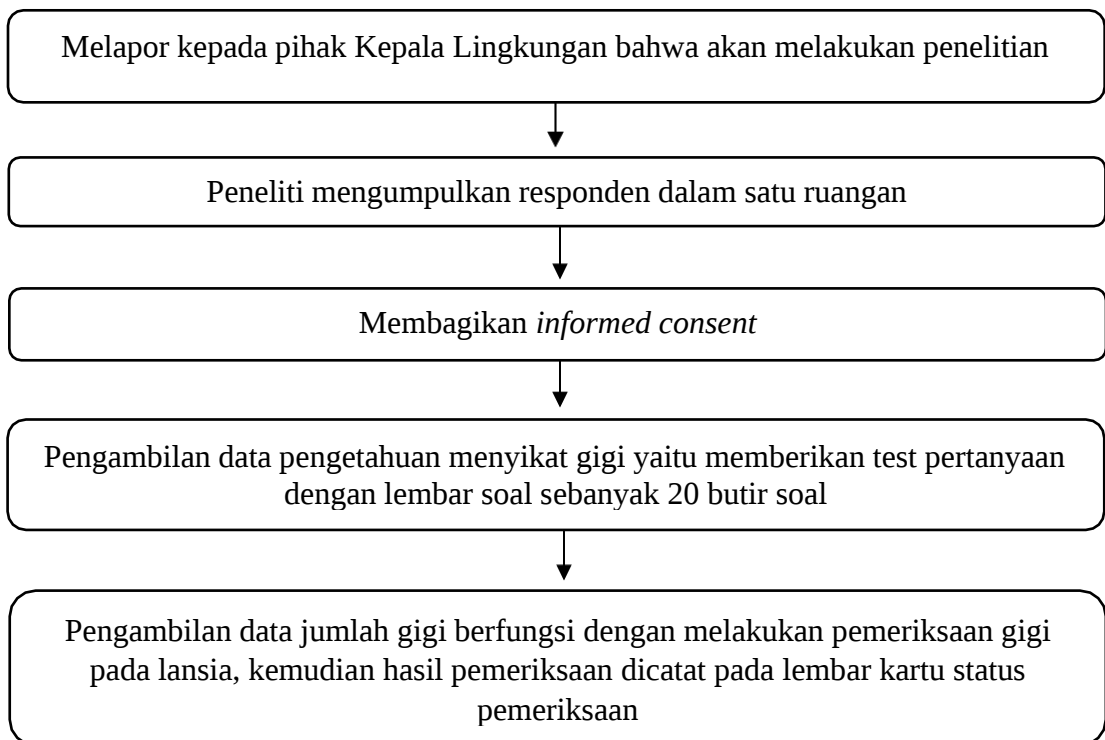


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *survey*. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi dan Jumlah Gigi Berfungsi Pada Lansia di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dan jumlah gigi berfungsi pada lansia di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan.

2. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan berjumlah 63 orang.

3. Sampel penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* yang dilakukan dengan mengambil responden yang tersedia berdasarkan kriteria inklusi. Jumlah sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah 30-500 sampel (Sugiyono, 2013). Sampel diambil dari seluruh populasi yang hadir dan bersedia untuk dijadikan responden saat kegiatan senam lansia dilaksanakan di balai Banjar Kekeran sehingga didapatkan sampel sebanyak 30 orang lansia.

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi syarat kriteria sebagai berikut:

a Kriteria inklusi :

- 1) Lansia yang termasuk dalam usia 60 tahun ke atas
- 2) Dalam keadaan sehat
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden tanpa paksaan dari siapapun.

b Kriteria eksklusi :

- 1) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Dalam keadaan sakit dan tidak bisa melakukan aktivitas sedikitpun.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Data primer diambil dengan memberikan test berupa lembar soal untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada lansia di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan Tahun 2024. Data jumlah gigi berfungsi diambil dengan pemeriksaan secara langsung terhadap gigi geligi responden menggunakan sonde dan kaca mulut. Data sekunder berupa data jumlah lansia yang ada di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan Tahun 2024.

2. Cara pengumpulan data

Data gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dikumpulkan melalui test berupa lembar soal dengan memberikan soal sebanyak 20 buah pertanyaan, setiap pertanyaan dikerjakan dalam waktu maksimal 1 menit, jadi setiap lansia diberikan waktu 20 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan.

Pengumpulan data jumlah gigi berfungsi dilakukan dengan pemeriksaan gigi secara langsung terhadap gigi geligi responden yang diperiksa secara klinis menggunakan sonde dan kaca mulut dan melalui wawancara. Selanjutnya hasil pemeriksaan dicatat pada kartu status pemeriksaan oleh peneliti.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

- a Test dalam bentuk lembar soal.
- b Kartu status pemeriksaan
- c Alat diagnostik set.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. Editing adalah memeriksa hasil test / memeriksa lembar soal.
- b. Pengkodean (coding) adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- c. Tabulating adalah memasukkan data yang telah dicoding ke dalam tabel induk

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik dengan analisis univariat untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata dari seluruh data yang terkumpul menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Frekuensi lansia yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik, cukup, kurang.

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada lansia.

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan seluruh responden}}{\sum \text{responden}}$$

- c. Rata-rata jumlah gigi berfungsi pada lansia

$$\frac{\sum \text{seluruh gigi berfungsi pada lansia Banjar Kekeran}}{\sum \text{responden}}$$

- d. Rata-rata jumlah gigi berfungsi pada lansia berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\sum \text{seluruh jumlah gigi berfungsi pada lansia perempuan}}{\sum \text{responden}}$$

$$\frac{\sum \text{seluruh jumlah gigi berfungsi pada lansia laki – laki}}{\sum \text{responden}}$$

- e. Rata-rata jumlah gigi berfungsi pada lansia berdasarkan tingkat pengetahuan

$$\frac{\sum \text{gigi berfungsi pada lansia dengan tingkat pengetahuan kriteria baik}}{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan kriteria baik}}$$

$$\frac{\sum \text{gigi berfungsi pada lansia dengan tingkat pengetahuan kriteria cukup}}{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan kriteria cukup}}$$

$$\frac{\sum \text{gigi berfungsi pada lansia dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang}}{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang}}$$

- f. Frekuensi jumlah lansia yang memiliki ≥ 20 gigi dan < 20 gigi

G. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan ini harus didasarkan pada prinsip etik. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*inform consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden (Notoatmodjo, 2018).

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonimity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.